

**KEKUATAN SEORANG IBU
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



Muhammad Arif Yusron

NIM 1712778021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**KEKUATAN SEORANG IBU
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

KEKUATAN SEORANG IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Muhammad Arif Yusron, NIM 1712778021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19760510 200112 2 001/NIDN.0010057605

Pembimbing II



Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19910407 201903 2 024/NIDN.0007049106

Cognate/Anggota



AC. Andre Tanama, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19820328 200604 1 001/NIDN.0028038202

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN.0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN.0008116906

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arif Yusron

NIM : 1712778021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Karya
Seni Grafis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni Grafis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apa pun maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 22 Desember 2022



Muhammad Arif Yusron

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk:

Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Segala Puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam yang menciptakan
keindahan di seluruh alam semesta.

Ayah dan Ibu yang telah membesarkan
saya dengan seluruh jiwa dan raga.

KATA PENGANTAR

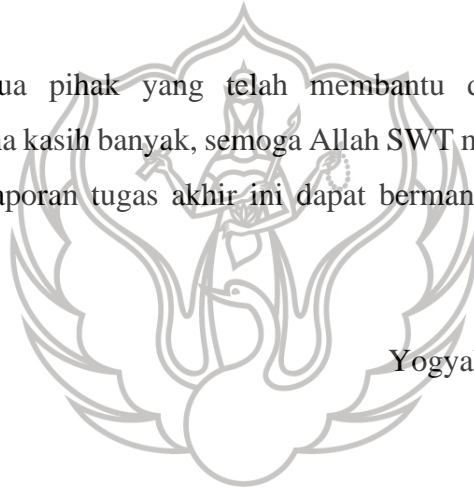
Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran demi segala kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Penyusunan laporan tugas akhir ini tentu saja banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis" ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam Tugas Akhir ini.
2. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam Tugas Akhir ini.
3. Alb. Charles Andre Tanama, S.Sn., M.Sn. selaku *Cognate* yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam Tugas Akhir ini.
4. Ichwan Noor, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali atas bimbingannya selama masa kuliah.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Keluarga di rumah, terutama Ibu Sumirah, Bapak Rukija tercinta, dan orang-orang terdekat yang selalu mendukung dana dan mendoakan penulis.
8. Kakak-kakak tersayang Muhlis Arifin, Siti Nurhalimah, yang selalu memberi dukungan moril dalam mengerjakan tugas akhir ini.

9. Keponakan tersayang Irsyad Mannaf Alfarizi sebagai objek atau model di dalam karya.
10. Teman-teman spesial WACANA pejuang tugas akhir Arif Muhasyim, Ayadi Pegi, Rahardian Angga, Ardian Bintang, Joko Santosa, Bryan Adi, Riski Oi, Sri Subekti, Zubaidah, Taj Ega, I Wayan Ariska Yoga yang selalu memacu dalam mengerjakan tugas dan membantu setiap menghadapi masalah.
11. Teman yang ikut memberikan bantuan dalam pengerjaan, Fitriana Hari Widiarti.
12. Seluruh Mahasiswa/i ISI Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan Seni Murni Angkatan 2017.
13. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, penulis mengucapkan terima kasih banyak, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan. Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca.



Yogyakarta, 22 Desember 2022
Penulis

Muhammad Arif Yusron
NIM. 1712778021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	17
A. Alat	17
B. Bahan.....	26
C. Teknik.....	30
D. Tahap Pembentukan	32
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	42
BAB V PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMAN.....	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Barry Moser, <i>The Nativity</i> , 1999	13
Gambar 2.2 Käthe Kollwitz, <i>The Mothers (Die Mutter)</i> , 1921/22.....	14
Gambar 2.3 Muhlis Lugis, <i>Kehilangan Tanggung Jawab</i> , 2014	15
Gambar 3.1 Pensil <i>graphite</i>	17
Gambar 3.2 Pensil dan penghapus	17
Gambar 3.3 Gergaji.....	18
Gambar 3.4 Gerinda	18
Gambar 3.5 Rol karet	19
Gambar 3.6 Pisau cukil	19
Gambar 3.7 Pisau cukil sakura V	20
Gambar 3.8 Pisau cukil sakura U kecil	20
Gambar 3.9 Pisau cukil sakura U besar	21
Gambar 3.10 Pisau cukil sakura persegi panjang.....	21
Gambar 3.11 Pisau cukil sakura trapesium.....	22
Gambar 3.12 Pisau cukil V kecil	22
Gambar 3.13 Amplas	23
Gambar 3.14 Skrap.....	23
Gambar 3.15 Botol kaca.....	24
Gambar 3.16 Spidol permanen.....	24
Gambar 3.17 Kaca.....	25
Gambar 3.18 Kuas dan sikat	25
Gambar 3.19 Kain lap	26
Gambar 3.20 Buku Sketsa.....	26
Gambar 3.21 Papan MDF	27
Gambar 3.22 Cat akrilik merah.....	27
Gambar 3.23 Lem Fox	28
Gambar 3.24 Tinta cetak warna hitam	28
Gambar 3.25 Kertas	29
Gambar 3.26 Minyak goreng	29
Gambar 3.27 Sabun cuci piring.....	30
Gambar 3.28 Referensi foto dan Sketsa Rancangan	33
Gambar 3.29 Proses melapisi papan MDF.....	34
Gambar 3.30 Proses pengamplasan papan MDF	34
Gambar 3.31 Pemindahan sketsa pada papan MDF.....	35
Gambar 3.32 Menebalkan sketsa dengan sepidol hitam	35
Gambar 3.33 Proses awal mencukil papan MDF.....	36
Gambar 3.34 Proses mencukil papan MDF	37
Gambar 3.35 Hasil cukilan papan MDF	37
Gambar 3.36 Mengambil tinta dengan rol karet	38
Gambar 3.37 Pengerolan papan cetak.....	38
Gambar 3.38 Menempelkan kertas pada papan	39

Gambar 3.39 Menggosok kertas	40
Gambar 3.40 Mengecek hasil cetak	40
Gambar 3.41 Hasil cetakan	41
Gambar 4.1 Muhammad Arif Yusron, <i>Kandungan</i> , 2021,	43
Gambar 4.2 Muhammad Arif Yusron, <i>Surga Ada di Telapak Kaki Ibu</i> , 2021,	45
Gambar 4.3 Muhammad Arif Yusron, <i>Netah</i> , 2021,.....	46
Gambar 4.4 Muhammad Arif Yusron, <i>Istirahat dan Membaca</i> , 2021,.....	47
Gambar 4.5 Muhammad Arif Yusron, <i>Menyambut Pagi</i> , 2022,.....	48
Gambar 4.6 Muhammad Arif Yusron, <i>Ibu Sang Malaikat</i> , 2022,	49
Gambar 4.7 Muhammad Arif Yusron, <i>Menyapu</i> , 2022,	50
Gambar 4.8 Muhammad Arif Yusron, <i>Bercita Besar</i> , 2022,.....	52
Gambar 4.9 Muhammad Arif Yusron, <i>Nimba</i> , 2022,	53
Gambar 4.10 Muhammad Arif Yusron, <i>Pasuryan Ibu Pertiwi</i> , 2022,.....	54
Gambar 4.11 Muhammad Arif Yusron, <i>Kegelisahan</i> , 2022,	55
Gambar 4.12 Muhammad Arif Yusron, <i>Ngelmu Kalakone Kanthi Laku</i> , 2022, ..	56
Gambar 4.13 Muhammad Arif Yusron, <i>Meraih Harapan</i> , 2022,	57
Gambar 4.14 Muhammad Arif Yusron, <i>Bercerita</i> , 2022,	58
Gambar 4.15 Muhammad Arif Yusron, <i>Berdoa</i> , 2022,	59
Gambar 4.16 Muhammad Arif Yusron, <i>Memasak</i> , 2022,	60
Gambar 4.17 Muhammad Arif Yusron, <i>Bakar Sampah</i> , 2022,	61
Gambar 4.18 Muhammad Arif Yusron, <i>Rehat</i> , 2022,	63
Gambar 4.19 Muhammad Arif Yusron, <i>Kasih Sayang Ibu</i> , 2022,	64
Gambar 4.20 Muhammad Arif Yusron, <i>Mandi</i> , 2022,	65



DAFTAR LAMPIRAN

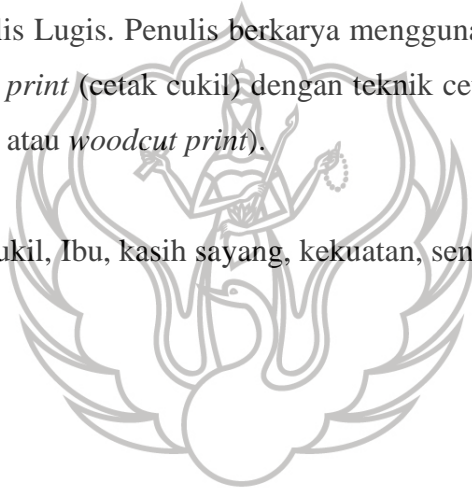
LAMPIRAN.....	72
A. Data Diri Mahasiswa	72
B. Poster	74
C. Display Karya	75
D. Suasana Pameran	76
E. Katalogus	77



ABSTRAK

Kasih sayang yang tidak ada putusnya yang dirasakan oleh kebanyakan orang memberikan inspirasi kepada penulis untuk memmanifestasikan perasaan seorang Ibu kepada anaknya melalui sebuah karya seni yang diberi judul “Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis”. Judul tersebut memiliki makna bahwa seorang Ibu memiliki kekuatan fisik dan mental dalam merawat anak-anaknya serta kasih sayang tidak ada gantinya. Seluruh karya yang diciptakan merupakan perwujudan dari perasaan seorang Ibu yang turut dirasakan oleh penulis melalui pengalaman-pengalaman pribadinya. Karya tersebut adalah wujud rasa syukur dan terima kasih penulis untuk perjuangan seorang Ibu. Beberapa seniman yang menjadi inspirasi penulis dalam berkarya, di antaranya Barry Moser, Käthe Kollwitz, dan Muhlis Lugis. Penulis berkarya menggunakan media *woodcut print* atau *hardboard cut print* (cetak cukil) dengan teknik cetak tinggi atau *relief print* (cetak cukilan kayu atau *woodcut print*).

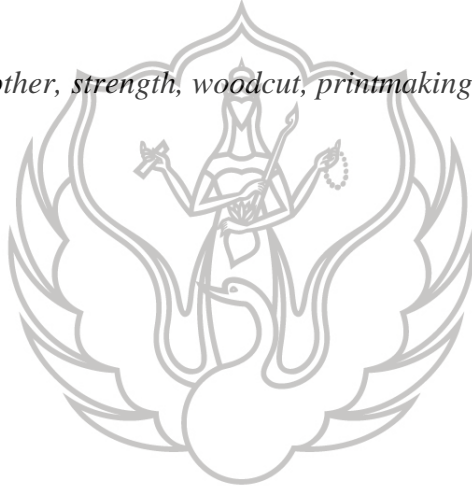
Kata kunci: cetak cukil, Ibu, kasih sayang, kekuatan, seni cetak grafis.



ABSTRACT

The unbroken love felt by most people inspired the author to manifest the feelings of a mother for her child through an art work entitled “The Power of a Mother as an Idea for Printmaking Creation”. The title means that a mother has physical and mental strength in caring for her children and love there is no substitute. All the works created are the embodiment of the feelings of a mother which the author also feels through her personal experiences. This work is a from gratitude and thanks the author’s for the struggle of a mother. Some of the artists who have inspired the author in their work include Barry Moser, Käthe Kollwitz, and Muhlis Lugis. The author works using woodcut print or hardboard cut print media with high printing techniques or relief prints (woodcut prints).

Keywords: love, mother, strength, woodcut, printmaking.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan sebuah gagasan ide atau kegelisahan seseorang yang dituangkan melalui karyanya. Seorang seniman sangat kritis dalam melihat dan menyikapi suatu hal yang mungkin dialami maupun yang diamatinya. Mulai dari hal-hal kecil di lingkungan sekitar sampai ke lingkup yang luas. Keluarga merupakan lingkungan terdekat, dan tentu saja menjadi faktor yang sangat mempengaruhi perilaku, sikap, dan mental setiap individu. Setiap keluarga memiliki problema-problema yang tentu saja berbeda dengan yang lain. Bermula dari keluarga, Ibu merupakan faktor terpenting dari terciptanya keluarga.

Semua orang terlahir dari rahim seorang Ibu. Perjuangan sang Ibu kurang lebih sembilan bulan dalam mengandung hingga akhirnya melahirkan. Tidak cukup di situ saja perjuangan Ibu setelah melahirkan masih menyusui anak sampai umur dua tahun. Setelah itu seorang Ibu merawat sang buah hati hingga beranjak dewasa. Tidak ada pamrih sedikit pun dari seorang Ibu selama merawat dan membesarkan seorang anak. Maka dari itu, semua anak wajib bersyukur karena mendapat kasih sayang dari seorang Ibu. Beragam cara dilakukan sebagai tanda syukur kepada Ibu tercinta.

Masa Sekolah Dasar kelas satu, penulis merupakan anak yang cukup bandel dan sangat merepotkan kedua orang tua dan keluarga. Banyak kejadian yang mengakibatkan Ibu menjadi terforsir waktu dan tenaga. Penulis dulu juga kerap tidak mau berangkat sekolah. Beranjak dewasa penulis semakin sadar akan pemikiran-pemikiran baru. Kasih sayang pun mulai bertambah dan tumbuh dari masa Sekolah Dasar itu. Beranjak dewasa penulis menyadari hanya bisa menjadi beban orang tua dan keluarga. Mengingat kejadian-kejadian di masa kecil itu, di masa beranjak dewasa ini memilih untuk diam dan berusaha tidak membebani orang tua.

Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Penulis adalah sosok pendiam tidak terlalu banyak bercerita pada keluarga ketika ada

masalah-masalah yang sedang dihadapi. Penulis lebih sering bercerita pada teman yang tentu saja sudah akrab, dan tidak sembarangan teman menjadi tempat berkeluh kesah. Namun, dalam diri penulis mencoba tetap jadi yang terbaik dan tidak mau membebani keluarga khususnya orang tua. Maka dari itu, prinsip dari diri penulis dalam istilah bahasa jawa “*narimo ing pandum*” (menerima apa adanya) yang sudah diberikan dari orang tua. Semakin beranjak dewasa, penulis semakin sadar bahwa orang tua semakin bertambah usia dan kemampuannya semakin terforsir, khususnya seorang Ibu.

Ada peran ganda yang dimiliki seorang Ibu. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, Ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum perempuan sebagai istri dan Ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak (Suryadi, 2004:12).

Munculnya pandemi *covid-19* menyebabkan proses belajar mengajar tidak bisa secara langsung di sekolah maupun di kampus. Maka dari itu, penulis menghabiskan waktu belajar hanya di rumah saja. Selain itu, penulis mengetahui bahwa pekerjaan Ibu di rumah ternyata sangat banyak. Penulis kerap melihat Ibu bekerja dengan minim istirahat, terkadang Ibu sampai sakit kepala karena kelelahan. Penulis semakin sadar bahwa beragam cara harus dilakukan sebagai tanda terima kasih syukur kepada Ibu atas segala perjuangannya selama ini.

Walaupun Ibu merupakan pensiunan pegawai negeri kisaran berumur 60 tahun, seharusnya waktunya banyak untuk istirahat dan menikmati masa tuanya, seperti merawat ayah ketika sedang sakit dan sangat perlu bantuan dari Ibu, serta harus mengasuh cucu di rumah. Mungkin pekerjaan tersebut terlihat tidak berat tetapi dua hal tersebut sangat memforsir tenaga seorang Ibu. Karena mengasuh cucu tidak semudah orang bayangkan, terlebih bayi berumur kisaran lima bulan sampai satu tahun, umur sekian bayi susah ditinggal dan sangat

menguras tenaga dalam mengasuhnya. Terlebih masih ada pekerjaan seperti bangun pagi untuk memasak, menyiapkan sarapan pagi, mencuci pakaian, dan beres-beres rumah. Keuletan beliau tidak ada duanya bagi penulis. Ibu merupakan sosok yang kuat dalam arti semua pekerjaan di rumah ingin Ibu kerjakan sendiri, tanpa merepotkan orang lain. Sifat itulah yang sering terlihat dari Ibu, peristiwa tersebut dalam diri penulis sangat membanggakan.

Berdasarkan peristiwa tersebut, penulis semakin menyadari bahwa Ibu merupakan perempuan yang sangat kuat dan tangguh. Penulis sangat tertarik untuk merespon sebuah kekuatan seorang Ibu melalui sebuah karya seni cetak cukil kayu. Hal ini sangat mempengaruhi penulis untuk ke depannya berpikir lebih dewasa, menjadi lebih tangguh dalam menghadapi semua hal. Melalui karya cetak cukil ini, penulis mencoba menggambarkan bentuk-bentuk dari aktivitas Ibu tersebut menjadi landasan sebagai anak yang melihat Ibu bekerja terus menerus dan sebagai tanda syukur pada Ibu tercinta atas limpahan perjuangan yang terus menerus.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apa yang dimaksud dengan kekuatan seorang Ibu?
2. Peristiwa-peristiwa apa saja yang menandai kekuatan seorang Ibu yang paling berkesan bagi penulis sehingga diangkat sebagai gagasan berkarya?
3. Bagaimana mengimajinasikan kekuatan seorang Ibu ke dalam karya seni grafis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan:

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan kekuatan seorang Ibu.
2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang menandai kekuatan seorang Ibu yang paling berkesan bagi penulis.
3. Memvisualisasikan ide tentang kekuatan seorang Ibu ke dalam karya-karya seni grafis.

Manfaat:

1. Bagi penulis bermanfaat sebagai studi proses dalam berkarya seni grafis.
2. Bagi penulis dapat memberikan pengalaman dalam berkehidupan.
3. Membuka kesadaran akan beratnya menjadi seorang Ibu.
4. Memberi ruang apresiasi dan berekspresi bagi penikmat seni.
5. Sebagai media ekspresi diri dalam berkarya seni grafis.

D. Makna Judul

Judul merupakan susunan kata yang sangat penting untuk suatu karya ilmiah ataupun karya seni. Biasanya judul ditulis secara singkat dan dapat membawa pembaca untuk mengetahui isi dari karya tersebut. Judul yang singkat juga menimbulkan banyak penafsiran untuk itu diperlukan penjelasan tentang makna judul. Berikut penjelasan makna judul proposal tugas akhir *”Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis”*

Kekuatan

kekuatan/ke·ku·at·an/ n 1 perihal kuat tentang tenaga; gaya; 2 keteguhan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kekuatan>, akses pada 11 Oktober 2021 pukul 16:31WIB)

Pate (1989: 181) menyatakan bahwa kekuatan diartikan sebagai tenaga yang dipakai untuk mengubah keadaan gerak atau bentuk suatu benda. (<https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/703>, akses pada 04 Januari 2022 pukul 11: 37 WIB)

Kekuatan adalah ikhtiar untuk menggapai kemenangan (Gymnastiar, 2015:9)

Seorang

Seorang/se·o·rang/ n 1 satu orang 2 sendiri

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Seorang>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:02 WIB)

Ibu

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami;

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ibu>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:05 WIB)

Ide

1. rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita
2. perasaan yang benar-benar menyelimuti pikiran

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ide>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:15 WIB)

Penciptaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penciptaan adalah proses dalam pembuatan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada ataupun yang sudah ada namun dibuat dengan inovasi lebih baru.

(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penciptaan>, akses pada 26 Oktober 2021 pukul 1:20 WIB)

Karya Seni Grafis

Grafis berasal dari *graphein* "menulis" atau "menggambar", seni grafis merupakan pengubahan gambar yang melalui proses cetak manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan memperbanyak karya, minimal 2 hasil cetakan (Susanto, 2011: 162).

Karya seni grafis adalah sebuah karya seni cetak atau seni cetak grafis atau *printmaking* yang mana istilah tersebut sudah ditulis dalam beberapa wacana seni rupa Indonesia (Tanama, 2020: 51). Seni grafis dalam penerapannya meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinal apapun atau desain yang dibuat oleh seniman untuk diproduksi dengan berbagai proses cetak (Marianto, 1988:15). Cabang seni rupa yang memvisualisasikan karya melalui proses cetak dimana cetakan satu dengan cetakan berikutnya mempunyai nilai orisinalitas yang sama (Soedarso, 1990:39).

Berdasarkan penjelasan tersebut, makna dari “*Kekuatan Seorang Ibu sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis*” adalah proses penciptaan karya seni cetak cukil grafis meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinal yang dibuat oleh seniman untuk diproduksi atau diperbanyak melalui proses cetak dari awal hingga selesai dengan mengambil pemikiran segala kekuatan secara fisik dan mental serta keteguhan yang dialami setiap saat dari seorang Ibu.

